

---

**MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SMA NEGERI DI BOYOLALI**

Oleh

Enggar Jati Pratikto<sup>1)</sup>, Anugrah Nur Warthadi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jalan A. Yani, Pabelan, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102 Telp. (0271) 717417,  
715483. Fax. (0271) 715448

Email: [1a810170030@student.ums.ac.id](mailto:a810170030@student.ums.ac.id), [2anw217@ums.ac.id](mailto:anw217@ums.ac.id)

**Abstract**

In education in schools, it must be done optimally to achieve the goals of learning itself, several factors affect the continuity of the smoothness of learning, especially in the current mass itself were at present in early 2020 there was a Covid-19 outbreak that occurred and befell in the world. around the world recently, and has an impact on education in schools and the implementation of distance learning and requires learning to be done online, what is meant by online learning or e-learning. The purpose of this study was to determine how much students' interest in online learning of PJOK subjects at SMA Negeri in Boyolali. The population and sample in this study were 483 state high school students in Boyolali, Central Java province with 74 students from SMAN 1 Boyolali, 138 students from SMAN 2 Boyolali, and 270 students from SMAN 3 Boyolali. Data analysis used descriptive analysis of frequency. The results of this study can be concluded that the student's interest in online learning in the PJOK subject at SMA Negeri in Boyolali is in the Enough category. This is evidenced by the results of the descriptive analysis of the frequency of the data obtained in the Enough category, the value range is 63,51% for SMA Negeri 1 Boyolali, 52.17% for SMA Negeri 2 Boyolali, and 53.70% for SMA Negeri 3 Boyolali.

**Keywords: Student Interest, Online Learning & PJOK**

**PENDAHULUAN**

Kenapa manusia harus belajar, manusia adalah makhluk yang sempurna yang di ciptakan Allah SWT di muka bumi ini, manusia mempunyai akal dan pikiran yang membedakan dengan makhluk ciptaan lainnya, bisa di katakan manusia di ciptakan dari sejak lahir sudah belajar bahkan pada saat di kandungan manusia bisa di katakan belajar, belajar sendiri terbagi dari 2 macam yaitu belajar formal dan belajar non formal salah satu belajar yang dilakukan secara formal adalah dengan pendidikan atau sekolah.

“Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” [1]

Dalam pendidikan di sekolah haruslah dilakukan dengan maksimal agar tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kelancaran dari pembelajaran terkhususnya pada masa sekarang itu sendiri dimana pada masa sekarang dimana pada awal tahun 2020 adanya wabah yang bernama *Covid-19* yang terjadi dan menimpa di seluruh dunia belakangan ini, dan berdampak pada pendidikan di sekolah dan di terapkanya pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan pembelajaran di lakukan secara dalam jaringan, apa yang dimaksud pembelajaran Daring atau *E-learning* menurut definisi

dalam buku “Pembelajaran e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan” [2][3].

Tentu pembelajaran *online* yang dilakukan sebagai pengganti pembelajaran di massa pandemi tidak selalu diterima dari beberapa pihak termasuk peserta didik, seperti observasi yang telah dilakukan berbentuk wawancara terhadap siswa dimana tidak sedikit peserta didik yang mengeluhkan dan berdampak pada minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, Minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting terkhususnya pembelajaran praktek PJOK [4][5]–[7].

## LANDASAN TEORI

### 1. Minat Peserta didik

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar [8][9], dan penulis di sini ingin mengetahui minat peserta didik terkhususnya dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dan perbedaan dan pengertian dalam minat pembelajaran olahraga. Minat olahraga berarti kecenderungan seseorang untuk memilih cabang olahraga yang menjadi keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan, sedangkan Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan atau cabang olahraga tertentu [4].

Pembelajaran PJOK tentunya memiliki peranan penting dalam pembelajaran di sekolahan, selain sebagai suatu pembelajaran wajib tentunya pembelajaran PJOK sebagai sarana peserta didik dalam mengembangkan potensi gerak motorik melalui minat terhadap pembelajaran PJOK di sekolah. Minat peserta

didik dalam mengikuti pembelajaran tidak selalu sama setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain maka dari itu diperlukannya usaha memotivasi siswa dalam belajar, motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan menurunnya minat belajar pada peserta didik.

### 2. Pembelajaran PJOK berbasis Daring

#### a. Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari pendidikan manusia Indonesia seutuhnya. “PJOK di sekolah mempunyai arti penting dari pendidikan keseluruhan, untuk mempunyai tujuan tersebut maka pengajaran PJOK memanfaatkan aktivitas jasmani sebagai sarana utama gerak” [8]. PJOK adalah pembelajaran penyediaan fasilitas pendidikan yang mempelajari aktifitas belajar terhadap peserta didik dengan berupa aktifitas psikomotor, bermain dan juga berolahraga guna untuk mengembangkan keterampilan fisik yang dimiliki peserta didik, pembelajaran PJOK sendiri selain sebagai suatu mata pelajaran di sekolah juga sebagai sarana peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam bidang olahraga dan dapat sebagai suatu wadah untuk mencari prestasi dalam dunia olahraga. Pembelajaran PJOK di sekolah menganut kurikulum yang berbeda-beda dan kurikulum pembelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali adalah kurikulum K-13.

#### b. Belajar dan pembelajaran

Belajar dan Pembelajaran adalah suatu hal yang saling berkaitan dan terhubung satu sama lain yang tidak dapat di pisahkan dalam kegiatan edukatif, “Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa” [8]. Salah satu pembelajaran yang membahas gerak motoric adalah pelajaran PJOK, dari pelajaran PJOK mampu mempunyai keahlian dalam bentuk gerak aktivitas fisik dan mempunyai kemampuan psikomotor dari pembelajaran olahraga, dimana itu adalah sifat dari pendidikan yang

berarti suatu proses pengembangan diri bukan segi kognitif tetapi juga dari manfaat pendidikan PJOK adalah suatu pengembangan dari sikap, karakter, *motorik*, dan juga sosial dari peserta didik.

#### c. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring suatu usaha KBM yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas [11], pembelajaran daring dilakukan dengan memaksimalkan media online berupa aplikasi atau software untuk melaksanakan pembelajaran, (Efendi Pohan, 2020:2) pembelajaran online sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dan peserta didik atau instrukturinya terdapat perbedaan posisi atau tidak dalam satu tempat sehingga diperlukannya suatu sistem yaitu telekomunikasi interaktif yang berguna untuk menghubungkan keduanya dan terdapat beberapa sumber daya yang diperlukan dan di manfaatkan di dalamnya. Pembelajaran Daring di harapkan dapat menjadi opsi atau pengganti dalam pembelajaran normal selama masa pandemic Covid-19, sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang telah di rancang dalam proses pembelajaran [13].

Penelitian yang relevan itu seperti penelitian yang dilakukan seperti penelitian berikut:

1. “Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di Smp Negeri 3 Samalantan” penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui minat siswa-siswa dalam pembelajaran penjas di sekolahan dan instrument penelitian yang di gunakan adalah pembagian angket terhadap siswa-siswi yang dimana Hasil uji coba angket 20 soal dinyatakan valid angka reabilitasnya 0,973, dan penelitian ini menggambarkan dimana minat peserta didik di sekolahan tersebut cukup baik atau peserta didik cukup antusias dalam

mengikuti pembelajaran penjas di sekolahan [14].

2. “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19” Dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat peserta didik [15].
3. “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP YLPI Pekanbaru” Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini mengambil data dari sampel menggunakan kuisioner angket yang terbagi menjadi 4 indikator, untuk mengetahui minat siswa smp ylpi pekanbaru terhadap pembelajaran jasmani (PJOK) [16].

Dari beberapa penelitian di atas yang di ambil untuk di jadikan penelitian relevan yang di anggap untuk di jadikan referensi dan di ambil kesimpulan sebagai perbeaan dan persamaan dalam proposal ini, selain itu terdapat beberapa yang membedakan dari penelitian di atas terhadap proposal ini dan untuk di jadikan suatu pembaharuan terhadap penelitian sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam proposal ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka [17].

Penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, fenomena yang bersifat ilmiah ataupun fenomena yang di buat dan di rekayasa oleh manusia, dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [16]

Dengan demikian terkait metode yang telah di jelaskan di atas penulis ingin mengetahui tingkat minat peserta didik selama mengikuti pembelajaran Daring di masa pandemi Covid-19 terhadap minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMAN di Boyolali, dengan menggambarkan dan menjelaskan kondisi objek di lapangan dengan sebenar-benarnya dan sejelas-jelasnya sesuai dengan hasil survey yang di lakukan dengan membagikan kuisisioner atau angket dan mewawancarai terhadap beberapa pihak terkait.

Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, [19]. Secara garis besar analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data atau mencari data dari berbagai sumber sampel yang telah di tentukan dalam bentuk observasi, pembagian angket google form, dokumentasi dengan bentuk pengumpulan data di atas di harapkan dapat mengumpulkan data yang tepat dan akurat dan memfokuskan dengan tujuan mendalami untuk di proses ke tahap berikutnya

2. Reduksi data

Melakukan suatu seleksi terhadap data yang telah di ambil terhadap sampel obyek penelitian dengan memiliki data yang di anggap benar dan membuang data yang di anggap tidak perlu dalam penelitian yang akan di gunakan, contohnya melakukan pemilihan data yang di peroleh yang di anggap perlu untuk di sajikan datanya.

3. Penyajian data

Melakukan penyajian data dengan melakukan pengelompokan terhadap data-data yang telah di kumpulkan baik itu secara penjelasan ataupun pengelompokan dengan berbentuk tabel atau label, contohnya melakukan pengelompokan

data pertanyaan yang di anggap setuju dan yang tidak setuju.

4. Kesimpulan data

Melakukan kesimpulan akhir terhadap data yang telah di peroleh sebelumnya, pada saat tahap pengumpulan dan di lanjut dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir kesimpulan terhadap data-data yang telah di produksi dengan melewati beberapa tahap dan proses yang di lalui.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

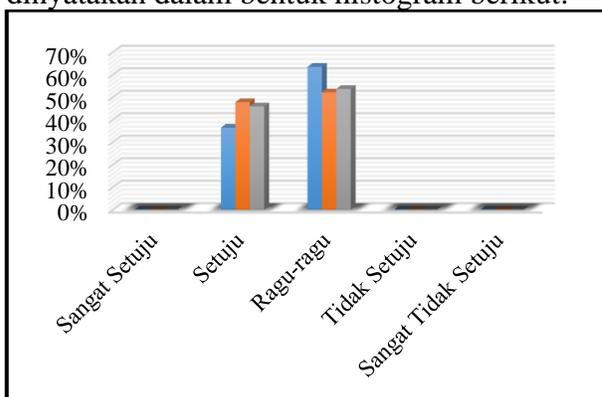
Penelitian ini mengetahui minat siswa dalam pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK SMA Negeri di Boyolali dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021 yaitu dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2021 dengan jumlah total responded 482 peserta didik. Responded penelitian ini di ambil terdiri dari siswa SMAN 1 Boyolali, SMAN 2 Boyolali, SMAN 3 Boyolali, berasal dari seluruh angkatan terutama kelas 1 dan 2, dan hasil penelitian ini yaitu di sajikan melalui bentuk tabel tabulasi dan histogram, yang terdapat 20 jumlah pertanyaan yang di gunakan dalam penelitian ini, pertanyaan tersebut di gunakan menjadi tolak ukur mengenai minat siswa dalam pembelajaran Daring mata pelajaran PJOK SMA Negeri di Boyolali. Deskripsi minat siswa dalam keseluruhan pembelajaran Daring PJOK

Dari analisis data minat siswa dalam pembelajaran Daring mata pelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali dapat di definisikan secara keseluruhan melalui tabel angket yang telah di ambil terhadap responden yaitu siswa di 3 SMA Negeri di Boyolali yang berjumlah 483 siswa, dan data dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Deskripsi data SMA Negeri Boyolali**

Statistik	Perbedaan Rerata Nilai		
	SMAN		
	1	2	3
N	74	138	270
Rerata nilai	18,75	35,20	69,07
Standar deviasi	30,77	34,77	6,27

Berdasarkan analisis data minat siswa dalam pembelajaran Daring mata pelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali terdapat perbedaan rerata nilai masing-masing diperoleh sebesar 18.75, 35.20, dan 69.07 sedangkan untuk simpangan baku diperoleh masing-masing nilai sebesar 30.77, 34.77, dan 6.27. setelah hasil analisis deskriptif data diperoleh, selanjutnya diuraikan tentang pernyataan masing-masing responden pada 3 SMA Negeri di Boyolali yang berjumlah 483 siswa dinyatakan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Minat pembelajaran PJOK SMAN 1 Boyolali

Dari data di atas bahwa minat peserta didik dalam keseluruhan SMA Negeri di Boyolali ragu-ragu dalam pembelajaran online, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data masing-masing responden memilih kategori ragu-ragu, dan faktor Eksternal memilih kategori cukup berminat. Untuk lebih jelasnya hasil pernyataan dalam minat keseluruhan responded dalam mengikuti pembelajaran Daring mata pelajaran PJOK selama pandemi yaitu (i) SMA Negeri 1 Boyolali memilih kategori Cukup dengan 47 responded atau 63,51%; (ii) SMA Negeri 2 Boyolali memilih kategori Cukup dengan 72 responded atau 52,17%; (iii) SMA Negeri 3 Boyolali memilih kategori Cukup dengan 145 responded atau 53,70%.

Dengan demikian pembelajaran online terkait dengan minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK SMA Negeri di Boyolali memberi dampak positif dan negative. Dampak positifnya salah satunya adalah dalam pembelajaran PJOK secara daring yang seharusnya dilakukan dilapangan dengan berkerumun atau melakukan praktek dapat

dilakukan secara mandiri dirumah, sedangkan dampak negatifnya adalah tidak terkontrolnya siswa dalam melakukan pembelajaran praktek dan pembelajaran secara daring kadang signal kurang bersahabat diwilayah masing-masing siswa.

Pembelajaran PJOK secara daring dilakukan oleh fakthur Rozi diperoleh dari penelitian ini adalah aspek aman telah dilaksanakan selama perkuliahan penjas di IAIN Salatiga dengan pelaksanaan kuliah daring, aspek imun dilaksanakan melalui program kebugaran mandiri, dan aspek iman dengan melaksanakan do'a bersama [20]. Kemudian Ririn Purnama Dewi bahwa Minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring pada masa New Normal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Padang termasuk ke dalam klasifikasi baik dengan persentase minat belajar 76%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam penelitian ini berada dalam kategori baik [21].

Selanjutnya Nanang Nurrohim hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas IX sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 sekecamatan purwanegara masuk pada kategori puas dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 64%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pembelajaran yang di laukan secara daring [22]. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Herlina bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi covid-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif [23].

Dengan demikian jelas bahwa Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya

saran prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat [23].

## PENUTUP

### Kesimpulan

Minat siswa dalam pembelajaran Daring dalam mata pelajaran PJOK SMA Negeri di Boyolali kategori Cukup. Hal ini di buktikan dengan hasil Analisis Deskriptif frekuensi data masing-masing memperoleh dalam kategori Cukup rentang nilai sebesar, SMA Negeri 1 Boyolali 63,51%, SMA Negeri 2 Boyolali 52,17%, dan SMA Negeri 3 Boyolali 53,70%.

### Saran

1. Bagi pendidik, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pembelajaran PJOK dengan mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti KBM atau kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid 19, dan di harapkan dapat membantu memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan meningkatkan semangat dalam belajar dan berkarya agar tercapainya baik dari pengetahuan atau kemampuan karya ilmiah, dan dapat mengembangkan kompetensi yang di miliki dengan di tambah di damping dosen secara langsung pembelajaran secara makasimal dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Meskipun dalam proses pembelajaran mengalami kendala dan tidak didampingi oleh dosen secara langsung.
3. Bagi pembaca, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan kajian untuk di ketahui minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali, agar peserta didik tetap termotivasi dan meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Wedan, "Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum," *Silabus*, 2016.
- [2] J. Kumar, *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web*. CV BUDI UTAMA, 2020.
- [3] M. N. Anisa and G. Jariono, "The Use Of Schoology Applications In Learning In Terms Of Student Learning Motivation ( Empirical Study On Sports Education Students , Muhammadiyah University Of Surakarta )," *Int. J. Educ. Res. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 4, pp. 736–742, 2021, doi: <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i4.133>.
- [4] P. Indarto, N. Subekti, and E. Sudarmanto, "Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta," *JSES J. Sport Exerc. Sci.*, 2018, doi: 10.26740/jses.v1n2.p57-61.
- [5] P. Indarto, G. Jariono, M. Faiz, R. Muhammad, D. Endri, and M. Minawati, "Sosialisasi Implementasi Model Pembelajaran Sirkuit Berbasis AKIDAH Di Sekolah Dasar," *Indones. J. Engag. Community Serv. Empower. Dev.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–99, 2021, doi: <https://doi.org/10.53067/ijecsed>.
- [6] N. Jariono, Gatot, Nurhidayat, E. Sudarmanto, A. T. Kurniawan, and C. Triadi, "Pendampingan dan Pelatihan Peran Guru Dalam Mengurangi Perilaku Hiperaktif Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sukoharjo," *Panrannuangku J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–43, 2021, doi: <https://doi.org/10.35877/panrannuangku478>.
- [7] G. Jariono, E. Sudarmanto, and A. T. Kurniawan, "Teacher Strategy In Reducing Hyperactive Behavior Of Children With Special Needs During Pandemic Covid-19 At SLBN Sukoharjo," *Int. J. Econ. Educ. Entrep.*, vol. 1, no. 1, pp. 79–86, 2021, doi: <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i1>.

- [8] M. Arif and S. C. Y. Hartati, "Sasminta Christina Yuli Hartati Pengertian Modifikasi permainan Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus," *Pendidik. Olahraga dan Kesehatan*, vol. 4, pp. 185–193, 2016.
- [9] M. Fatoni, G. Jariono, S. Subroto, and C. Triadi, "The trend and interest in sports cycling during the Covid-19 pandemic," *Medikora*, vol. 20, no. 1, pp. 84–92, 2021, doi: 10.21831/medikora.v20i1.40117.
- [10] A. Pane and M. Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 3, no. 2, p. 333, 2017, doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- [11] O. I. Handarini and S. S. Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 8, no. 3, pp. 465–503, 2020.
- [12] A. Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Batam: CV Sarnu Untung, 2020.
- [13] M. N. A. Eko Sudarmanto, Nurhidayat, Gatot Jariono, Ardian Tomy Kurniawan, "Penggunaan Aplikasi Schoology dalam Pembelajaran Ditinjau dari Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa POR UMS)," *SANG PENCERAH J. Ilm. Univ. Muhammadiyah But.*, vol. 7, no. 3, pp. 71–84, 2021, doi: <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i3.1319>.
- [14] R. Novita, E. Supriatna, and I. Puspitawati, "Survei Minat Siswa-Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di Smp Negeri 3 Samalantan," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Untan*, vol. 2, no. 5, 2013.
- [15] R. Yunitasari and U. Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 232–243, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.
- [16] N. Nazirun, N. Gazali, M. Fikri, J. Penjaskesrek, and U. I. Riau, "Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di smp ylpi pekanbaru," *J. Ilmu Keolahragaan*, vol. 6, no. 2, p. 124, 2019.
- [17] D. S. Purnia, M. F. Adiwisastro, H. Muhajir, and D. Supriadi, "Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website," *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 8, no. 2, 2020, doi: 10.31294/evolusi.v8i2.8942.
- [18] S. Widiyanto, "Pengaruh Metode Cooperative Scrift dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia," *Khazanah Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–12, 2018, doi: 10.30595/jkp.v11i1.2307.
- [19] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.," *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. 2017.*
- [20] F. Rozi, S. Rahma Safitri, I. Latifah, and D. Wulandari, "Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, p. 239, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i1.3220.
- [21] R. P. Dewi and S. Sepriadi, "Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal," *Phys. Act. J.*, vol. 2, no. 2, p. 205, 2021, doi: 10.20884/1.paju.2021.2.2.3988.
- [22] N. Nurrohim, "Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020," *J. Phys. Act. Sport.*, vol. 1, no. 1, pp. 133–146, 2020, [Online]. Available: <https://mahardhika.or.id/jurnal/index.php/jpas/article/view/26>.
- [23] H. Herlina and M. Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar," *Tadulako*

*J. Sport Sci. Phys. Educ.*, vol. 8, no. 1, pp.  
1–7, 2020, [Online]. Available:  
[http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/  
PJKR/article/view/16186](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186).